

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Alimi, R., & Nurwati, N. (2021). Faktor penyebab terjadinya kekerasan dalam rumah tangga terhadap perempuan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(1), 20-27.
- Alkan, Ö., Özar, Ş., & Ünver, Ş. (2021). Economic violence against women: A case in Turkey. *PLoS one*, 16(3), e0248630.
- Asmirah. (2023). Population sociological analysis of social relationships in the Arisan Group residents of Pai Village, Biringkanaya Sub-district, Makassar City, South Sulawesi, Indonesia. *International Journal of Asian and African Studies*, 2(1), 01–05.
- Bogdan, R., & Biklen, S. K. (2017). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (6th ed.). Pearson.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: pendekatan metode kualitatif. *Kuantitatif dan Campuran*.
- Eriyanti, L. D. (2017). Pemikiran Johan Galtung tentang kekerasan dalam perspektif feminisme. *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1), 27-37.
- Folbre, N. (2009). *Greed, lust and gender: A history of economic ideas*. OUP Oxford.
- Ginting, M. H. P., Akbar, M., & Gusmarani, R. (2022). Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Perspektif Hukum Dan Sosiokultural. *Journal Law of Deli Sumatera*, 2(1).
- Huzaimah, S. (2019). Kekerasan Ekonomi dalam Pacaran sebagai Potret Patologi Sosial atas Nama Cinta. *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 53-62.

- Ilaa, D. T. (2021). Feminisme dan Kebebasan Perempuan Indonesia dalam Filosofi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 211-216.
- Iswanto, M., & Darmawan, D. (2017, October). The Role Of Microfinance In The Rural Development Process; Case Study Of Tandem Hilir Ii Village, Hamparan Perak Sub District, District Of Deli Serdang. In *International Conference on Public Policy, Social Computing and Development 2017 (ICOPOSDev 2017)* (pp. 312-317). Atlantis Press.
- Scott, J.C. (1976). *The Moral Economy of the Peasant: Rebellion and Subsistence in Southeast Asia*. Yale University Press.
- Kamilah, K., Syarbaini, A. M. B., & Yafiz, M. (2022). *Jula-jula: economic and accounting practices in the muslim community of north Sumatra. Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 11(2), 251-275.
- Kodai, D. A. (2018). Kajian tentang penelantaran ekonomi sebagai kekerasan dalam rumah tangga. *Gorontalo Law Review*, 1(1), 89-99.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Ratnaningtyas, H., Nurbaeti, N., & Swantari, A. (2021). Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pengeluaran Rumah Tangga Terhadap Stabilitas Keuangan Rumah Tangga Pada Pelaku Wirausaha Di Obyek Wisata Danau Cipondoh. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 25-34.
- Thaler, R (2015). *Misbehaving: The Making of Behavioral Economics*. W.W. Norton & Company.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Rusyidi, B. (2022). Biaya Ekonomi Kekerasan Interpersonal Terhadap Perempuan. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 4(1), 83-91.

- Sarosa, S. (2017). *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi Kedua. Jakarta: Indeks.*
- Solahudin, M., Agniawati, N. G., & Firdaus, M. R. (2021). Teori Kekerasan Dan Konflik Johan Galtung: Studi Kearifan Lokal Pela Gandong Sebagai Media Resolusi Konflik Di Ambon. *Gunung Djati.*
- Sopacua, M. G. (2022). Konsep Ideal Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 4(2), 213-226.
- Sudirana, I. W. (2019). Tradisi versus modern: Diskursus pemahaman istilah tradisi dan modern di Indonesia. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 34(1), 127-135.
- Sutika, I. N. D. (2019). Perempuan Dalam Konstruksi Sosial Religius Masyarakat Bali. Pustaka : *Jurnal Ilmu-ilmu Budaya*, 19(1), 56.
- Yarham, M. (2022). Analisis hukum islam terhadap arisan julo-julo di desa paraman pasaman barat. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 171.
- Yulianingsih, Y., & Herawati, E. (2022). Budaya, Gender, dan Kasus Kekerasan pada Perempuan di Jawa Barat. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 24(1), 90-99.